

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO PENGETAHUAN TENTANG SANITASI
MAKANAN IBU RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DEMAM
TIFOID PADA PENDUDUK USIA 5-25 TAHUN DI DESA GEDANG,
KECAMATAN PORONG, KABUPATEN SIDOARJO
PADA TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :

Dwi Arumaniya

NPM : 15700042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO PENGETAHUAN TENTANG SANITASI
MAKANAN IBU RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DEMAM
TIFOID PADA PENDUDUK USIA 5-25 TAHUN DI DESA GEDANG,
KECAMATAN PORONG, KABUPATEN SIDOARJO
PADA TAHUN 2017**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

Dwi Arumaniya

NPM : 15700042

Menyetujui untuk diuji

Pada tanggal : 17 Juni 2019

Pembimbing,



Prof. H. Didik Sarudji, Msc.
NIK. 09419-ET

Penguji,



Sri Lestari Utami, S.Si., M.Kes
NIK. 99289-ET

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO PENGETAHUAN SANITASI MAKANAN
IBU RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID PADA
PENDUDUK USIA 5-25 TAHUN DI DESA GEDANG, KECAMATAN
PORONG, KABUPATEN SIDOARJO
PADA TAHUN 2017**

Oleh :

Dwi Arumaniya

NPM : 15700042

Telah diuji pada

Hari : Senin

Tanggal : 17 Juni 2019

dan dinyatakan lulus oleh :

Penguji I / Pembimbing,



Prof. H. Didik Sarudji, Msc.
NIK. 09419-ET

Penguji II,



Sri Lestari Utami, S.Si., M.Kes
NIK. 99289-ET

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Faktor Risiko Sanitasi Makanan Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Usia 5-25 tahun di Desa Gedang Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2017”

Penulis terdorong untuk meneliti topik ini oleh karena masalah penyakit Demam Tifoid merupakan salah satu penyebab penting morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia, terutama di daerah endemic seperti halnya di Indonesia ini. Penelitian bertujuan untuk membuktikan bahwa faktor risiko higiene makanan berpengaruh terhadap demam tifoid di Indonesia.

Skripsi ini berhasil penulis selesaikan karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. H. Sri Harmadji, dr., Sp. THT (K), sebagai Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Prof. H. Soedarto, dr., DTM&H., Ph. D., Sp.Park, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Prof. H. Didik Sarudji, Msc. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Sri Lestari Utami, S.Si., M.Kes sebagai penguji Skripsi ini.

5. Hj. Sukamtinah ibu kandung saya yang selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini dan Alm. H. achiyat ayah kandung saya yang dulu selalu berharap agar saya bisa segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Muhammad fariqi sofan sebagai calon suami saya yang telah memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
7. Hery eko widiyanto dan Ibu sri sebagai kakak kandung dan ibu angkat saya yang telah memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala masukan demi sempurnanya tulisan ini. Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pihak yang terkait.

Surabaya, 17 Juni 2019

Penulis

ABSTRAK

Dwi arumaniya.. 2019. Hubungan Faktor Risiko Pengetahuan Tentang Sanitasi Makanan Ibu Rumah Tangga Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Penduduk Usia 5-25 Tahun Di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017. Program Studi Pendidikan Dokter. Fakultas Kedokteran. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pembimbing: Prof.H. Didik Sarudji,Msc.

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi yang dijumpai di seluruh dunia, secara luas di daerah tropis dan subtropis terutama di daerah dengan kualitas sumber air yang tidak memadai dengan standar higienis dan sanitasi yang rendah yang mana di Indonesia dijumpai dalam keadaan endemis. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor risiko pengetahuan tentang sanitasi makanan dengan kejadian demam tifoid di Desa Gedang Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang berusia antara 5-25 tahun di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 dengan besar sampel pada kelompok kasus terdiri atas 10 penderita demam tifoid di Desa Gedang sementara pada kelompok kontrol sebanyak 30 orang bukan penderita demam tifoid yang diambil dari Desa Gedang. Untuk variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017. Sedangkan variable bebasnya adalah pengetahuan tentang sanitasi makanan. Analisis data penelitian ini menggunakan uji statistik *odds ratio*. Hasil penelitian menyimpulkan sanitasi makanan yang tidak baik mempunyai risiko 3,00 kali lebih besar untuk mengalami kejadian demam tifoid dari pada sanitasi makanan yang baik. Serta hasil penelitian juga menunjukkan pengetahuan tentang cara mengolah makanan merupakan faktor resiko terbesar yang berpengaruh terhadap kejadian demam tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.

Kata kunci: pengetahuan, sanitasi makanan, demam tifoid

ABSTRACT

Dwi arumaniya.. 2019. Relationship of Knowledge Risk Factors About Food Sanitation of Housewives With Typhoid Fever Occurrence in Populations 5-25 Years Old in Gedang Village, Porong District, Sidoarjo Regency in 2017. Medical Education Study Program. Medical School. Wijaya Kusuma University Surabaya. Advisor: Prof.H. Didik Sarudji, MSc.

Typhoid fever is an infectious disease found throughout the world, widely in tropical and subtropical regions, especially in areas with inadequate quality water sources with low hygiene and sanitation standards which in Indonesia are found in endemic conditions. Based on this description, this study aims to determine the relationship of risk factors for food sanitation knowledge with the incidence of typhoid fever in Gedang Village, Porong District, Sidoarjo Regency. The population in this study were residents aged between 5-25 years in Gedang Village, Porong District, Sidoarjo Regency in 2017 with a sample size in the case group consisting of 10 typhoid fever sufferers in Gedang Village while in the control group there were 30 non-fever patients typhoid taken from Gedang Village. For the dependent variable in this study is the incidence of Typhoid Fever in Gedang Village, Porong District, Sidoarjo Regency in 2017. While the independent variable is knowledge about food sanitation. Analysis of this research data using statistical odds ratio tests. The results of the study concluded that poor food sanitation had a risk of 3.00 times greater to experience the incidence of typhoid fever than good food sanitation. As well as the results of the study also showed that knowledge about how to process food is the biggest risk factor that affects the incidence of typhoid fever in Gedang Village, Porong District, Sidoarjo Regency.

Keywords: knowledge, food sanitation, typhoid fever

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Abstract	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat Hasil Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Demam tifoid.....	5
1. Definisi demam tifoid	5
2. Etiologi	5
3. Patogenesis dan Patofisiologi	7
4. Gejala klinis	8
5. Komplikasi demam tifoid	11
6. Epidimiologi	17
7. Cara penularan demam tifoid	17

B.	Sanitasi makanan	19
1.	Definisi sanitasi makanan	19
2.	Komponen dalam sanitasi makanan	20
C.	Pengetahuan tentang Sanitasi Makanan	21
D.	Pengaruh Pengetahuan Sanitasi Makanan terhadap Penularan Demam Tifoid	22
BAB III	KERANGKA KONSEP	
A.	Kerangka konsep penelitian	24
B.	Hipotesis penelitian	27
BAB IV	METODE PENELITIAN	
A.	Rancangan penelitian	28
B.	Populasi dan sampel	28
C.	Lokasi dan Waktu Penelitian	30
D.	Variable penelitian	30
E.	Definisi operasional	31
F.	Prosedur Penelitian/Pengumpulan dan Pengolahan Data	32
G.	Analisis data	34
BAB V	HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
B.	Karakteristik Responden.....	35
1.	Umur responden (Ibu)	35
2.	Pekerjaan responden (ibu)	36
3.	Pendidikan responden (ibu).....	36
4.	Umur penderita demam tifoid	37
5.	Jenis kelamin penderita	37
6.	Pendidikan penderita	38
7.	Kejadian sakit demam tifoid (kelompok kasus)	38

8. Pengetahuan tetang cara menyimpan bahan makanan mentah	39
9. Pengetahuan tentang cara mengolah makanan	39
10. Pengetahuan menangani makanan masak	40
11. Pengetahuan tentang fungsi fasilitas terkait dengan sanitasi makanan.....	40
12. Pengetahuan tentang sanitasi makanan	41
13. Kejadian demam tifoid	41
C. Analisis Data	41
1. Pengetahuan tetang cara menyimpan bahan makanan mentah merupakan faktor resiko kejadian demam tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo	42
2. Pengetahuan tentang cara mengolah makanan merupakan faktor resiko kejadian demam tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.....	43
3. Pengetahuan tentang cara menangani makanan masak merupakan faktor resiko kejadian demam tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo	44
4. Pengetahuan tentang fungsi fasilitas yang terkait dengan sanitasi makanan merupakan faktor resiko kejadian demam tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo	45
5. Pengetahuan tentang sanitasi makanan merupakan faktor resiko kejadian demam tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.....	46

BAB VI PEMBAHASAN

A. Pengetahuan Penyimpanan Makanan merupakan Faktor Resiko Kejadian Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.....	48
B. Pengetahuan tentang Pengolahan Makanan merupakan Faktor Resiko Kejadian Demam tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.....	49
C. Pengetahuan tentang Menangani Makanan Masak merupakan Faktor Resiko Kejadian Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.....	51

D. Pengetahuan tentang Fungsi Fasilitas yang Terkait dengan Sanitasi Makanan Merupakan Faktor Resiko Kejadian Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo	52
E. Pengetahuan tentang sanitasi makanan merupakan faktor resiko kejadian demam tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.....	54

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Definisi Operasional, Alat Ukur, Kategori/kriteria dan Skala Data.....	31
Tabel V.1.	Umur Responden dari Kelompok Kasus dan Kontrol Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Sidoarjo.....	35
Tabel V.2.	Pekerjaan Responden dari Kelompok Kasus dan Kontrol Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Sidoarjo ..	36
Tabel V.3.	Pendidikan Responden dari Kelompok Kasus dan Kontrol Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Sidoarjo ..	36
Tabel V.4.	Umur Penderita Demam Tifoid dari Kelompok Kasus dan Kontrol Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Sidoarjo.....	37
Tabel V.5.	Jenis Kelamin Penderita Demam Tifoid dari Kelompok Kasus dan Kontrol Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Sidoarjo	37
Tabel V.6.	Pendidikan Penderita Demam Tifoid dari Kelompok Kasus dan Kontrol Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Sidoarjo.....	38
Tabel V.7.	Kejadian Sakit Demam Tifoid Di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo	38
Tabel V.8	Pengetahuan tentang cara menyimpan bahan makanan mentah dari Kelompok Kasus dan Kontrol Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Sidoarjo.....	39
Tabel V.9	Pengetahuan tentang Cara Mengolah Makanan dari Kelompok Kasus dan Kontrol Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Sidoarjo	39
Tabel V.10	Pengetahuan Responden Dalam Menangani Makanan Masak dari Kelompok Kasus dan Kontrol Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Sidoarjo.....	40
Tabel V.11	Pengetahuan tentang Fungsi Fasilitas Terkait dengan SanitasiMakanan dari Kelompok Kasus dan Kontrol Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Sidoarjo.....	40
Tabel V.12	Pengetahuan tentang Sanitasi Makanan dari Kelompok Kasus dan Kontrol Demam Tifoid di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Sidoarjo	41

Tabel V.13	Kejadian Demam Tifoid Di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.....	41
Tabel. V.14	Kejadian Demam Tifoid menurut Pengetahuan tetang cara menyimpan bahan makanan mentah di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo	42
Tabel. V.15	Kejadian Demam Tifoid menurut Pengetahuan tentang Cara Mengolah Makanan di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.....	43
Tabel. V.16	Kejadian Demam Tifoid menurut Pengetahuan tentang Cara Menangani Makanan Masak di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo	44
Tabel. V.17	Kejadian Demam Tifoid menurut Pengetahuan tentang Fungsi Fasilitas yang Terkait dengan Sanitasi Makanan di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.....	45
Tabel. V.18	Kejadian Demam Tifoid menurut Pengetahuan tentang Sanitasi Makanan di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan tentang Sanitasi Makanan sebagai Faktor Resiko dengan Kejadian Demam Tifoid di Desa Gedang Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo	24
Gambar IV.1	Alur Prosedur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	65
Lampiran 2	Surat Persetujuan Menjadi Responden	66
Lampiran 3	Lembar Kuesioner	67
Lampiran 4	Sertifikat Kelaikan Etik	73
Lampiran 5	Kartu Bimbingan Tugas Akhir	74
Lampiran 6	Data SPSS dan Output SPSS	76
Lampiran 7	Dokumentasi	87

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Dwi Arumaniya
NPM : 15700042
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Universitas : Wijaya Kusuma Surabaya

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul “Hubungan Faktor Risiko Pengetahuan Tentang Sanitasi Makanan Ibu Rumah Tangga Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Penduduk Usia 5-25 Tahun Di Desa Gedang, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo Pada Tahun 2017”, benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, Juni 2018

Yang membuat pernyataan.

(Dwi Arumaniya)

NPM : 15700042

